BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdsarkan uraian dan hasil analisis data mengenai Pengaruh Pengajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa di MAN 1 Kota Tangerang yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan:

1. Dalam pelaksanaan pengajaran aqidah akhlak di MAN 1 Kota Tangerang, sudah berjalan baik. Karena guru memberikan materi yang sesuai dengan metode pengajaran yang direncanakan yakni metode keteladanan, ceramah, cerita, tanya jawab, diskusi dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengajaran aqidah akhlak. Dalam penerapannya juga disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas. Sehingga siswa dengan mudah dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru.

2. Kepribadian siswa di MAN 1 Kota Tangerang adalah lebih dari cukup. Ini terbukti dari nilai-nilai angket kepribadian yang menunjukkan perilaku keseharian siswa adalah lebih dari cukup. Berdasarkan analisis data pada bab V, yang ditentukan dengan menggunakan analisis *Product Moment*, yang menunjukkan hasil dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,386 berada antara (0,21 – 0,40), artinya bahwa antara hubungan Variabel X dan Variabel Y korelasinya sedang. Selanjutnya berdasarkan uji signifikasi diketahui bahwa t_{hitung} (2,575) > t_{tabel} (1,68), maka dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Adapun kontribusi antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan *Coefisien Determinasi (CD*) ialah 14,8%, sedangkan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data tersebut, bahwa pelaksanaan pengajaran aqidah

akhlak mempunyai pengaruh positif terhadap kepribadian siswa.

B. Saran-saran

Berpijak dari hasil penlitian di atas, guna mengembangkan pengajaran aqidah akhlak siswa, maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hendaknya sekolah membuat program ke arah pembelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan kepribadian yang lebih baik.
2. Perlunya kerja sama antar pihak sekolah dengan orang tua serta masyarakat sekitar untuk membentuk kepribadian yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait dengan pembelajaran aqidah akhlak, kepribadian dan menggunakan metodelogi yang berbeda.